

ABSTRAK

Gigi merupakan salah satu tulang yang dapat memberikan informasi dari ukuran gigi, bentuk gigi, dan *dental traits* yang dimiliki oleh individu. Salah satu *dental traits* pada gigi adalah *Distal Accessory Ridge* (DAR) yang berada di *canine*. DAR pada *canine* ini sering kali dikaitkan dengan penentuan jenis kelamin. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan frekuensi karakteristik DAR antara laki-laki dan perempuan pada populasi Jawa dan Tionghoa di Surabaya, populasi Bali di Terunyan, dan populasi Bugis di Denpasar. Pada penelitian ini, total sampel cetakan gigi Jawa di Surabaya yang diambil berjumlah 89 sampel, pada sampel Tionghoa di Surabaya berjumlah 57 sampel, pada sampel Bali di Terunyan adalah 15 sampel, dan sampel Bugis di Denpasar adalah 16 sampel. Kemudian, sampel yang didapat di-scoring berdasarkan standar ASUDAS (*Arizona State University Dental Anthropology System*), di-coding, dan dihitung menggunakan Microsoft Excel dan SPSS versi 16. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa pada populasi Jawa di Surabaya tidak ada perbedaan frekuensi DAR antara laki-laki dan perempuan pada URCDAR, ULCDAR, LRCRAR, dan LLCDAR. Pada populasi Tionghoa di Surabaya, URCDAR, ULCDAR, dan LLCDAR laki-laki dan perempuan tidak menunjukkan adanya perbedaan. Pada populasi Bugis di Denpasar menunjukkan hasil tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan pada URCDAR dan ULCDAR. Pada populasi Bali di Terunyan menunjukkan adanya perbedaan antara laki-laki dan perempuan pada URCDAR dan ULCDAR. Tidak adanya perbedaan yang signifikan pada populasi Jawa dan Tionghoa di Surabaya, dan populasi Bugis di Denpasar kemungkinan karena sampel kurang mewakili populasi yang heterogen, sedangkan populasi Bali di Terunyan memiliki perbedaan karena populasi yang homogen.

Kata kunci: *Distal Accessory Ridge* (DAR), *dental traits*, dimorfisme seksual,

ABSTRACT

Teeth are one of the bones that can provide information from the size of the teeth, tooth shape, and dental traits owned by individuals. One of the dental traits on a tooth is the Distal Accessory Ridge (DAR) in the canine. DAR in this canine is often associated with sex determination. This study aims to determine differences in the frequency of DAR characteristics between men and women in Javanese and Chinese populations in Surabaya, Bali populations in Terunyan, and Bugis populations in Denpasar. In this study, the total sample of Javanese dental molds in Surabaya taken amounted to 89 samples, in the Chinese sample in Surabaya amounted to 57 samples, the Bali sample in Terunyan was 15 samples, and the Bugis sample in Denpasar was 16 samples. Then, the samples obtained were scoring based on the ASUDAS (Arizona State University Dental Anthropology System) standard, coding, and calculating using Microsoft Excel and SPSS version 16. The calculation results show that in the Javanese population in Surabaya, there was no difference in DAR frequency between men and women at URCDAR, ULCDAR, LRCDAR, and LLCDAR. In the Chinese population in Surabaya, male and female URCDAR, ULCDAR, and LLCDAR did not show any difference. In the Bugis population in Denpasar, the results showed no difference between men and women in URCDAR and ULCDAR. The Balinese population in Terunyan shows the differences between men and women in URCDAR and ULCDAR. There are no significant differences in the Javanese and Chinese populations in Surabaya, and the Bugis population in Denpasar is likely because the sample is less representative of heterogeneous populations, while the Balinese population in Terunyan has differences due to homogeneous populations.

Keywords: *Distal Accessory Ridge (DAR), dental traits, sexual dimorphism,*